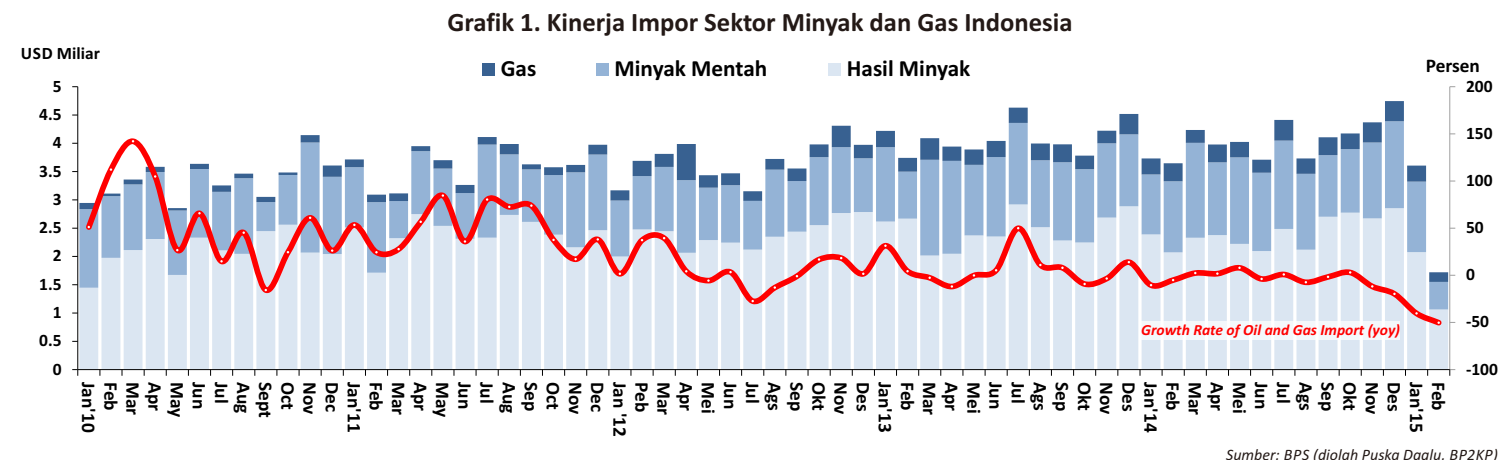


Impor Minyak Februari 2015 Turun Tajam, Membuat Neraca Perdagangan Surplus



Jakarta, 1 April 2015 – Selama bulan Februari 2015, impor sektor minyak dan gas Indonesia hanya mencapai USD 1,7 miliar. Impor bulan Februari ini mengalami penurunan signifikan, mencapai 50,3% dari impor bulan Februari tahun sebelumnya (yoy) yang mencapai USD 3,5 miliar. Penurunan terbesar terjadi pada permintaan impor minyak

baik dalam bentuk mentah maupun olahan. Permintaan impor minyak mentah turun 54,3% menjadi USD 0,5 miliar dan minyak olahan turun 48,5% menjadi USD 1,1 miliar. Selain itu, permintaan impor gas juga mengalami penurunan tajam yang mencapai masing-masing 48,3% menjadi USD 168,8 juta. (Grafik 1)



Penurunan permintaan impor ini menjadikan neraca perdagangan minyak dan gas membaik, dari yang selama ini defisit menjadi surplus. Surplus perdagangan minyak dan gas di bulan Februari 2015 mencapai USD 174,1 juta. Perolehan surplus perdagangan minyak dan gas di bulan Februari ini mendongkrak perolehan surplus perdagangan secara total selama dua bulan pertama tahun 2015 mencapai USD 1,5 miliar. Hal ini cukup menggembirakan mengingat pada tahun sebelumnya surplus perdagangan secara total hanya sebesar USD 399,5 juta. (Tabel 1)

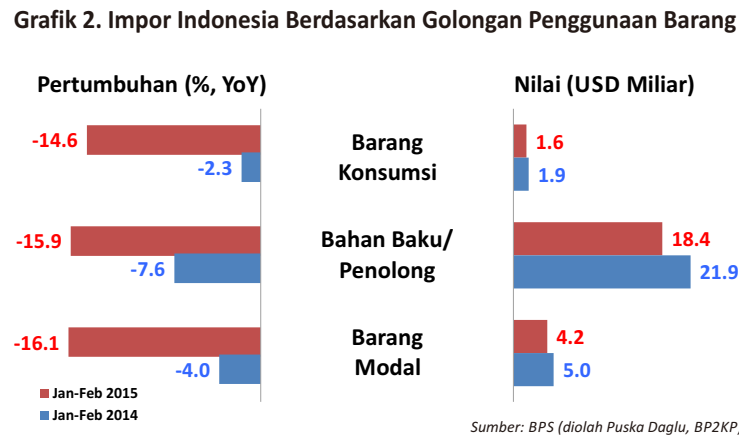
Uraian	Neraca Perdagangan (USD Juta)	
	Jan-Feb 2014	Jan-Feb 2015
Total	399.5	1,481.8
Migas	-1,776.9	135.8
Minyak Mentah	-630.8	250.3
Hasil Minyak	-3,826.8	-2,007.5
Gas	2,680.7	1,893.0
Non migas	2,176.4	1,346.0

Sumber: BPS (dialah Puska Daglu, BP2KP)

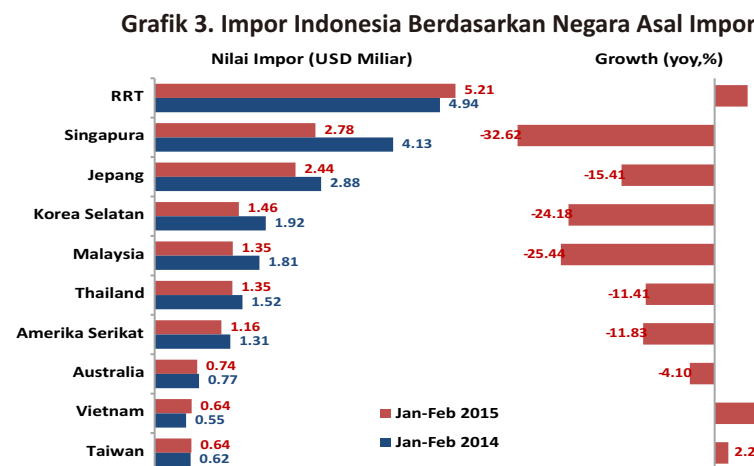
Penurunan Impor Selama Januari-Februari 2015 Dipicu oleh Penurunan Impor Seluruh Kelompok Barang

Total nilai impor Indonesia selama Februari 2015 mencapai USD 11,6 miliar, atau menurun 16,2% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 13,8 miliar. Realisasi impor bulan Februari ini mencatat rekor terendah sejak awal tahun 2014 lalu. Secara kumulatif, total impor pada 2 bulan pertama 2015 mencapai USD 24,2 miliar atau turun 15,8% dibanding Januari-Februari 2014. Penurunan dipicu oleh menurunnya impor Bahan Baku/Penolong sebesar 15,9% (Grafik 2). Beberapa komoditi Bahan baku/penolong yang nilai impornya turun antara lain Bahan Kimia Organik; Benda-benda dari Besi Baja; serta Plastik dan Barang dari Plastik.

Impor Barang Modal juga mengalami penurunan yang mencapai sebesar 16,1%. Adapun barang modal yang impornya mengalami penurunan antara lain Mesin/Peralatn Listrik; Mesin/Pesawat Mekanik; dan Kendaraan & Bagianannya. Selain itu, impor Barang



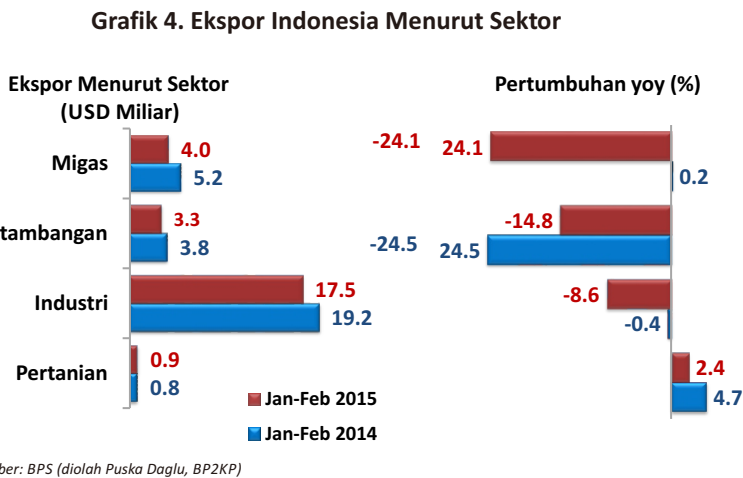
Konsumsi pun tercatat mengalami penurunan yang mencapai 14,6%. Barang konsumsi yang impornya turun signifikan antara lain Daging Hewan; Susu, Mentega, Telur; dan Buah-buahan.



Sektor Pertanian Masih Menjadi Unggulan Ekspor Ditengah Melemahnya Ekspor Nasional

Selama Januari-Februari 2015, total nilai ekspor Indonesia mencapai USD 25,6 miliar, menurun 11,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan ekspor ini dipicu oleh penurunan ekspor migas dan non migas masing-masing sebesar 24,1% (YoY) dan 9,2% (YoY). Namun demikian, pelemahan ekspor bukan hanya dialami oleh Indonesia tetapi juga dialami oleh beberapa negara mitra dagang utama seperti Brazil (turun 19,3%) dan India (turun 13%).

Penurunan ekspor migas terjadi pada komoditi hasil minyak yang turun sebesar 27,0%, dan gas yang turun sebesar 33,5%. Sementara itu, penurunan ekspor non-migas terjadi pada sektor pertambangan yang turun signifikan sebesar 14,8% menjadi USD 3,3 miliar dan sektor industri yang ekspornya turun 8,6% menjadi USD 17,5 miliar. Barang dari sektor tambang yang turun signifikan antara lain aluminium (turun 40,5%). Sedangkan barang-barang dari sektor industri yang turun signifikan antara lain produk kimia (turun 38,8%); CPO (turun 8,1); bahan kimia organik (turun 39,2%); dan mesin/pesawat Mekanik (turun 21,0%). Namun, hal yang



masih menggembirakan adalah ekspor sektor pertanian mengalami peningkatan selama Januari-Februari 2015 sebesar 2,4% menjadi USD 0,9 miliar. Komoditi sektor pertanian yang naik signifikan antara lain Kopi, teh dan rempah-rempah (naik 41,9%), Bahan-bahan nabati (naik 84,1%); dan Pohon hidup dan bunga potong (naik 16,0%). (Grafik 4)

Selama Januari-Februari 2015, Kinerja Ekspor Non Migas ke Beberapa Negara Justru Mengalami Peningkatan

Meskipun kinerja ekspor non migas mengalami penurunan selama Januari-Februari 2015, namun ekspor ke beberapa negara mengalami peningkatan yang menggembirakan, seperti ke Swiss naik lebih dari 40 kali lipat dibanding Januari-Februari 2014 (yoy); Pakistan naik 47,7%; Taiwan naik 17,9%; India naik 17,6%; Arab Saudi naik 15,6%; Vietnam naik 6,4% dan Malaysia naik 5,7% (Tabel 2). Amerika Serikat, selama Januari-Februari 2015, merupakan negara tujuan ekspor non migas terbesar, dengan pangsa hampir 10% dari total ekspor non migas periode Januari-Februari 2015. Pencapaian tersebut didukung oleh keberhasilan Indonesia menjadi penguasa pasar ekspor udang di Amerika Serikat dengan pangsa 23%, mengungguli pangsa India, Ekuador, Vietnam, Thailand, dan Malaysia.

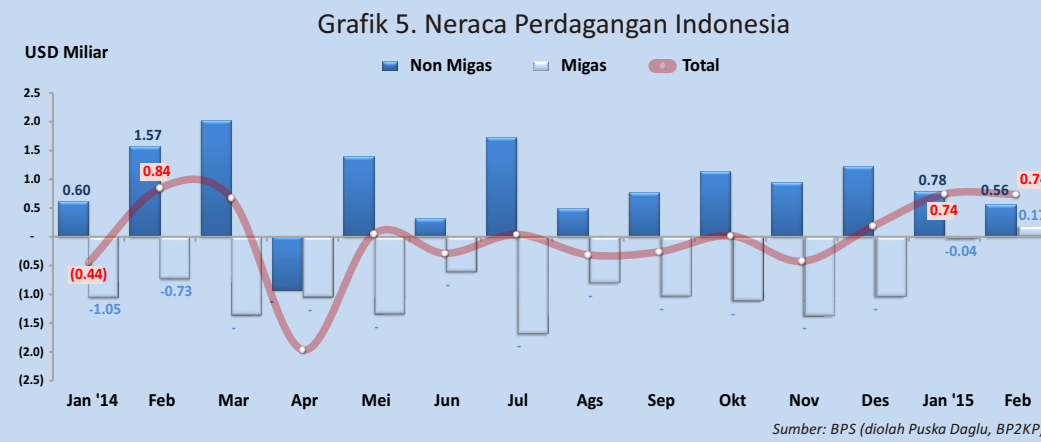
Tabel 2. Kenaikan Ekspor Non Migas Terbesar: Januari-Februari 2015

NEGARA	PERUBAHAN (USD JUTA)	PERTUMBUHAN (% YoY)
SWITZERLAND	423.4	4,226.5
INDIA	278.6	17.6
TAIWAN	108.2	17.9
PAKISTAN	86.4	47.7
MALAYSIA	54.0	5.7
BANGLADESH	47.9	24.6
SAUDI ARABIA	44.1	15.6
EGYPT	42.1	25.2
MYANMAR	39.6	52.4
TANZANIA, UNITED REP. OF	26.3	148.7

Sumber: BPS (dialah Puska Daglu, BP2KP)

Surplus Neraca Perdagangan Indonesia Bulan Februari 2015 Meningkat

Total ekspor bulan Februari 2015 mencapai USD 12,3 miliar (turun 16,0% YoY), sedangkan impor mencapai USD 11,6 miliar (turun 16,2% YoY). Dengan demikian, terjadi surplus sebesar USD 738,3 juta, turun dibandingkan bulan lalu yang surplus sebesar USD 743,5 juta. Surplus perdagangan bulan Februari 2015 didorong oleh neraca perdagangan non migas Februari 2015



mengalami surplus USD 564,2 juta dan neraca migas surplus USD 174,1 juta (Grafik 5). Neraca perdagangan bulan Februari 2015 masih mencatat surplus ditengah pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS.

Tabel 3. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Non-Migas Terbesar

Mitra Dagang Penyumbang Surplus Perdagangan Non Migas Terbesar				Mitra Dagang Penyumbang Defisit Perdagangan Non Migas Terbesar			
Rank	NEGARA	USD Juta		Rank	NEGARA	USD Juta	
		Februari 2014	Februari 2015			Februari 2014	Februari 2015
1	PAKISTAN	585.9	731.9	1	REP.RAKYAT CINA	-1515.8	-3170.5
2	BANGLA DESH	605.9	617.6	2	THAILAND	-676.3	-549.4
3	SAUDI ARABIA	275.0	285.1	3	BRASILIA	-122.7	-385.4
4	SINGAPURA	212.1	221.2	4	AUSTRALIA	-16.9	-353.8
5	UNI EMIRAT ARAB	-43.1	182.7	5	KANADA	-101.7	-194.7
6	SWISS	128.4	132.3	6	VIETNAM	-149.1	-292.0
7	PILIPINA	53.5	120.2	7	JEPANG	-533.4	-147.7
8	BELANDA	55.6	113.8	8	ARGENTINA	-137.6	-189.6
9	AMERIKA SERIKAT	112.0	108.7	9	KOREA SELATAN	-338.7	-240.3
10	INDIA	94.2	105.7	10	JERMAN	-225.2	-206.1

Sumber: BPS (dialah Puskadaglu, BPPKP)

Pusat Kebijakan Perdagangan Luar Negeri
Badan Pengkajian & Pengembangan Kebijakan Perdagangan
Kementerian Perdagangan RI

Jl. M.I. Ridwan Rais No.5
Jakarta 10110
Gedung Utama Lt. 16
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Email : puska.daglu@kemendag.go.id
Website : www.kemendag.go.id

remarkable
Indonesia